

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TRIMESTER III TENTANG PIJAT PERINEUM
DI PMB W TAHUN 2023**

Laporan Tugas Akhir



**OLEH
TERESA VALENTINA UTAMI
PO.62.24.2.20.067**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
TAHUN 2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TRIMESTER III TENTANG PIJAT PERINEUM
DI PMB W TAHUN 2023**

Laporan Tugas Akhir

Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kebidanan Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Palangka Raya



**OLEH
TERESA VALENTINA UTAMI
PO.62.24.2.20.067**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Teresa Valentina Utami

NIM : PO.62.24.2.20.067

Program Studi : DIII Kebidanan

Institusi : POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

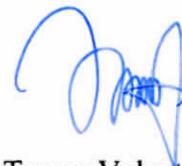
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa LTA yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri yang berjudul "

"Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat Perineum di PMB W Tahun 2023"

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan LTA ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palangka Raya, 12 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Teresa Valentina Utami

NIM PO.62.24.2.20.067

PERNYATAAN PERSETUJUAN

"Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat Perineum di PMB W Tahun 2023"

Oleh :

Nama : Teresa Valentina Utami

NIM : PO.62.24.2.20.067

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji :

Hari/Tanggal : 12 Mei 2023

Waktu : 13:00 WIB

Tempat : Ruang Hadohop

Palangka Raya, 12 Mei 2023

Pembimbing Utama



Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin
NIP. 19890523 202012 2 007

Pembimbing Pendamping



Wahidah Sukriani, SST., M.Keb
NIP.19881230 201012 2 004

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir
Oleh :
Teresa Valentina Utami
(NIM : PO.62.24.2.20.067)

Dengan Judul :
"Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat Perineum
di PMB W Tahun 2023"

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal : 12 Mei 2023

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Sofia Mawaddah, SST., M.Keb
NIP.19811205 200212 2 001

Anggota Penguji 1

Sukmawati A. Damiti, S.Farm., M.Farm.,Klin., Apt
NIP. 19890523 202012 2 007

Anggota Penguji 2

Wahidah Sukriani, SST., M.Keb
NIP.19881230 201012 2 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kebidanan

Ketua Prodi DIII Kebidanan

Noordiati, SST., MPH
NIP.19800608 200112 2 002

Seri Wahvuni, SST., M.Kes
NIP.19800119 200212 2 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Teresa Valentina Utami
Tempat/Tanggal Lahir : Sampit, 16 Agustus 2002
Agama : Kristen Protestan
Alamat : JL. Tatas Desa Telangkah, Kec. Katingan Hilir,
Kab. Katingan
Email : teresautami08@gmail.com
Status Keluarga : Anak pertama dari 4 bersaudara

Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
Taman Kanak-kanak Bhayangkari Sampit	2008
SDN 1 Telangkah	2014
SMPN 4 Katingan Hilir	2017
SMAN 2 Palangka Raya	2020
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA	2020-Sekarang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang pijat perineum di PMB W” tepat pada waktunya.

Adapun laporan tugas akhir ini diajukan untuk tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memfasilitasi penyusunan laporan ini sehingga berjalan dengan lancar diantaranya kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP, MPH, selaku Direktur Poltekkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Ibu Noordiati, SST., MPH. selaku ketua jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Ibu Seri Wahyuni, SST., M.Kes selaku ketua prodi DIII kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Ibu Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm., Klin., Apt selaku pembimbing utama yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan memberikan berbagai masukan serta arahan dalam penyusunan laporan tugas akhir.
5. Ibu Wahidah Sukriani, SST., M.Keb selaku pembimbing kedua yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan memberikan berbagai masukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Ibu Sofia Mawaddah, SST., M.Keb selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi masukan kepada saya.
7. Dosen-dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

8. Rekan-rekan satu angkatan Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya Reguler XXII yang bersama-sama memberikan motivasi selama kegiatan dan penyusunan laporan tugas akhir ini.
9. Papah dan Mamah tercinta yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta kasih sayang yang tiada terkira dalam setiap langkah kaki penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat sangat membangun, penulis mengharapkan demi kesempurnaan laporan ini dan semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, 12 Mei 2023,



Penulis

ABSTRAK

Latar Belakang : Rupture perineum menjadi salah satu penyebab perdarahan ibu postpartum. Sekitar 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia terjadi di Asia. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah robekan pada perineum saat bersalin adalah dengan pijat perineum.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang pijat perineum.

Metode : Jenis penelitian ini deskriptif, dilaksanakan di PMB W. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sudah memasuki trimester III sebanyak 46 orang yang diambil dengan teknik simple random sampling

Hasil : Dari 46 responden, mayoritas responden sebelum diberi edukasi tentang pijat perineum yaitu berpengetahuan kurang sebanyak 27 responden (58,70%). Sesudah diberi edukasi, pengetahuan responden meningkat sebanyak 33 responden (71,7%) berpengetahuan baik. Usia terbanyak antara 20-35 tahun sebanyak 28 responden (60,9%), Pendidikan Menengah sebanyak 31 responden (67,4%), IRT sebanyak 31 responden (67,4%), Tidak Memperoleh Informasi sebanyak 31 responden (67,4).

Kesimpulan : Mayoritas responden sebelum diberi edukasi mengenai pijat perineum memiliki pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (58,7%) dari 46 responden. Sesudah diberi edukasi, pengetahuan responden terjadi peningkatan yaitu berpengetahuan baik sebanyak 33 responden (71,7%).

Saran : Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan tentang pijat perineum pada ibu hamil trimester 3 melalui pendidikan kesehatan atau sosialisasi secara langsung maupun melalui media cetak dan media elektronik.

Kata kunci : Ibu Hamil, Pengetahuan, Pijat Perineum

ABSTRACT

Background: Perineal rupture is one of the causes of postpartum hemorrhage. About 50% of the world's perineal rupture events occur in Asia. One of the efforts that can be made to prevent tears in the perineum during childbirth is perineal massage.

Purpose: The purpose of this study was to describe the description of the third trimester pregnant women's knowledge about perineal massage.

Method: This type of research was descriptive, carried out at PMB W. The population in this study were all pregnant women who had entered their third trimester in December 2022-January 2023 as many as 72 people with a sample of 46 people taken by simple random sampling technique

Results: Of the 46 respondents, the majority of respondents before being given education about perineal massage, that is, 27 respondents (58.70%) had less knowledge. After being given education, the knowledge of the respondents increased by 33 respondents (71.7%) who had good knowledge. Most of the age between 20-35 years as many as 28 respondents (60.9%). Most recent education is secondary education as many as 31 respondents (67.4%). The most occupations were IRT 31 respondents (67.4%). Most sources of information are not obtaining information as many as 31 respondents (67.4).

Conclusion: The majority of respondents before being given education about perineal massage had less knowledge as many as 27 respondents (58.7%) of 46 respondents. After being given education, the knowledge of the respondents increased, that is, 33 respondents (71.7%) had good knowledge.

Suggestion: It is hoped that it can increase knowledge about perineal massage in third trimester pregnant women through health education or outreach directly or through print and electronic media.

Keywords: Knowledge, Perineal Massage, Pregnant Women

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
A. Tujuan Umum.....	3
B. Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
A. Kehamilan.....	7
B. Perineum.....	8
C. Pijat Perineum / Massage Perineum	13
D. Pengetahuan.....	18
2.2 Kerangka Teori	25
2.3 Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek Penelitian	28
A. Populasi	28

B. Sampel	28
3.4 Kriteria Sampel.....	29
A. Kriteria inklusi.....	29
B. Kriteria eksklusi.....	29
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32
3.8 Analisis Data.....	33
3.9 Pengolahan Data	34
3.10 Etika Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.3 Pembahasan	40
4.4 Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	25
Gambar 2.2. Kerangka Konsep.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan sesudah diberi Edukasi Tentang Pijat Perineum	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan.....	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Informed Consent
2. Kuesioner
3. Data Mentah
4. Output Analisis Data
5. Foto Dokumentasi Penelitian
6. Lembar Konsultasi
7. Surat Menyurat Perizinan
8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO (*World Health Organization*) 2019 mengatakan Indonesia menduduki peringkat Angka kematian ibu (AKI) tertinggi ke-tiga di Asia Tenggara dengan angka kematian ibu tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup (WHO, 2019).

Data dari Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah mengatakan Target SDGs secara Nasional pada tahun 2030, mengurangi rasio AKI hingga kurang dari 70 per- 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target nasional untuk AKI pada tahun 2024 adalah 183 per- 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2019 di Kota Palangka Raya terdapat 2 (dua) ibu meninggal, dengan penyebab kematian adalah perdarahan dan kanker payudara. Pada tahun 2020 terdapat 2 (dua) ibu meninggal, dengan penyebab kematian adalah gangguan metabolik dan perdarahan. Pada tahun 2021 terdapat 3 (tiga) ibu meninggal, dengan penyebab kematian adalah perdarahan dan penyebab lainnya (Penderita Covid-19) (Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah, 2021).

Rupture perineum menjadi salah satu penyebab perdarahan ibu postpartum. Wilayah Asia *rupture* perineum juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian *rupture* perineum didunia terjadi di Asia. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami *rupture* perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24 % sedang

pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebesar 62 % (Munikasari & Susanti, 2018).

Rupture perineum adalah robekan yang terjadi ketika bayi lahir. *Rupture* perineum dapat terjadi karena adanya robekan spontan maupun episiotomi. *Rupture* perineum yang dilakukan dengan episiotomi yaitu atas indikasi antara lain: bayi besar, perineum kaku, persalinan yang kelainan letak, persalinan dengan menggunakan alat baik forceps maupun vacum. Sedangkan *rupture* perineum spontan terjadi karena ketegangan pada daerah vagina pada saat melahirkan, juga bisa terjadi karena ketidaksesuaian antara jalan lahir dan janinnya, oleh karena efek yang ditimbulkan dari *rupture* perineum sangat kompleks (Mutmainah et al., 2019).

Pada studi pendahuluan yang saya lakukan, berdasarkan data dari PMB W tahun 2022 jumlah persalinan sebanyak 214, terdapat 132 orang yang mengalami *rupture* perineum atau sekitar 61,68%. Dari 132 orang yang mengalami *rupture*, primigravida adalah yang terbanyak yaitu 82 orang.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah robekan pada perineum saat bersalin adalah dengan atau pijat perineum. Pijat perineum bisa membuat perineum menjadi lentur sehingga tidak terjadi robekan perineum pada ibu primigravida (Anggraini & Anggasari, 2019). (Wahyuni & Hardayanti, 2018).

Pijat perineum selama kehamilan dapat meningkatkan fungsi perineum hingga tiga bulan setelah melahirkan. Pijat perineum bertujuan untuk mengurangi resistensi otot dengan meningkatkan kelenturan otot perineum dan membiarkan perineum meregang tanpa robek selama persalinan dan

dianjurkan pada trimester ketiga kehamilan. Pijat perineum penting untuk diketahui dan dilakukan oleh ibu hamil pada masa kehamilan, terutama membantu dalam mengurangi angka kejadian *rupture* dan *episiotomy* (Preston & Fowler, 2016).

Hasil penelitian (Dahlia, 2016) diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang disebabkan responden tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pijat perineum. Pengetahuan yang kurang di dalam penelitian ini dikarenakan tenaga kesehatan khususnya bidan belum pernah menyampaikan tentang pijat perineum, hal ini dapat dilihat dari program puskesmas yaitu dalam kelas ibu hamil.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat Perineum di PMB W Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Pijat Perineum di PMB W?”

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang pijat perineum.

B. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan gambaran pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang pijat perineum.

2. Mendeskripsikan gambaran pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang pijat perineum berdasarkan karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang kesehatan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Mendapatkan informasi gambaran pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang pijat perineum serta dapat menambah pengetahuan tentang pijat perineum itu sendiri.

2. Bagi insitusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan dan menjadi sumber informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi praktik mandiri bidan

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk meningkatkan upaya tentang pengetahuan pijat perineum pada ibu hamil trimester 3.

4. Bagi Ibu Hamil Trimester III

Diharapkan menjadi antisipasi untuk ibu hamil terhadap *rupture* perineum dalam menghadapi persalinan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama penelitian, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
1	Dahlia, 2016	” Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin”	menggunakan metode deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori baik 1 orang ibu hamil (3,33%). 2. Kategori cukup sebanyak 11 orang ibu hamil (36,67%). 3. Kategori kurang sebanyak 18 orang ibu hamil (60%). 	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode deskriptif. • Subjek penelitian <p>Perbedaan:</p> <p>Penelitian ini membahas pengetahuan berdasarkan karakteristik usia, pekerjaan, Pendidikan, dan sumber informasi.</p>
2	Munikasari, 2018	“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pijat Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda”	Survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional dan menggunakan analisis uji Chi-Square	Dari 38 responden terdapat ibu hamil yang tidak melakukan pijat perineum sebanyak 24 orang dan yang melakukan pijat perineum 14 orang, ibu yang berpengetahuan tidak baik sebanyak 21 orang dan berpengetahuan baik 17 orang, ibu yang bersikap negatif sebanyak 16 orang dan yang bersikap	<p>Persamaan :</p> <p>Subjek penelitian</p> <p>Perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian ini menggunakan deskriptif • Tujuan penelitian ini hanya untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil terhadap pijat perineum

				positif 22 orang. Hasil bivariat menunjukkan pengetahuan ibu hamil dengan pijat perineum diperoleh $p=0,18$	
3	Khasanah et al., 2020	”Pengetahuan, Motivasi Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pijat Perineum Pada Ibu Hamil”	Rancang bangun penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan menggunakan metode Cross sectional	<p>- uji analisis Fisher's Exact Test dengan tingkat kemaknaan ($\alpha < 0.05$) didapatkan nilai ($\alpha=0,009$) menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik melakukan pijat perineum pada ibu hamil trimester III.</p> <p>- uji analisis Fisher's Exact Test dengan tingkat kemaknaan ($\alpha < 0.05$) didapatkan nilai ($\alpha = 0,019$) menunjukkan bahwa motivasi positif melakukan pijat perineum pada ibu hamil trimester III</p>	<p>Persamaan : Subjek penelitian</p> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif • Tujuan penelitian ini hanya untuk mengetahui pengetahuan terhadap pijat perineum

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

A. Kehamilan

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi menjadi trimester I, II dan III, pada trimester I yaitu dimulai dari konsepsi sampai minggu ke 12, trimester II dari minggu ke-13 sampai minggu ke-28, trimester III dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40 (Aini, 2020).

A. Tanda Gejala Kehamilan

- a. Menurut Aini (2020), tanda dugaan hamil antara lain:
 - 1.) Amenorea / tidak datang bulan
 - 2.) Buah dada sakit
 - 3.) Perasaan mengidam (ingin makanan khusus)
 - 4.) Mual muntah terutama pagi hari
 - 5.) Kurang suka makanan
 - 6.) Tidak tahan bau-bauan
 - 7.) Pengeluarannya liur yang berlebihan
 - 8.) Kepala sakit dan pusing
 - 9.) Ingin makanan tertentu

b. Tanda kemungkinan hamil

- 1.) Pembesaran rahim
- 2.) Pembesaran perut
- 3.) Terdapat kontraksi rahim saat diraba
- 4.) Konsistensi uterus lebih lunak
- 5.) Warna vulva dan vagina lebih merah atau agak kebiru-biruan
- 6.) Uterus membesar kesalah satu jurusan
- 7.) Teraba ballotement
- 8.) PP test positif

c. Tanda pasti kehamilan

- 1.) Pemeriksaan USG dapat diketahui “fetal plate”, kantung gestasi rahim membesar
- 2.) Dengan menggunakan metode konvensional, kepastian hamil bila teraba bagian janin, terdengar detak jantung janin

B. Perineum

a. Pengertian Perineum

Perineum merupakan daerah tepi bawah vulva dengan tepi depan anus yang mempunyai panjang rata-rata 4 cm. Perineum meregang pada saat persalinan kadang perlu dipotong (episiotomi) untuk memperbesar jalan lahir dan mencegah robekan. Robekan perineum terjadi secara spontan maupun sengaja digunting untuk melebarkan jalan lahir saat persalinan dan karena perineum yang kaku (Rosmawar, 2013).

b. Pengertian *Rupture* Perineum

Ruptur perineum adalah robekan yang terjadi ketika bayi lahir, baik secara spontan maupun dengan alat atau tindakan. Robekan perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan dapat meluas jika kepala janin lahir terlalu cepat. Robekan terjadi pada hampir semua primipara. Ruptur (robekan) perineum adalah robekan obstetrik yang terjadi pada daerah perineum akibat ketidakmampuan otot dan jaringan lunak pelvis untuk mengakomodasi lahirnya fetus (Fatimah & Lestari, 2019)

c. Faktor-Faktor Terjadinya *Rupture* Perineum

Terjadinya ruptur perineum dikarenakan faktor dari ibu, janin, persalinan pervaginam, dan penolong persalinan. Berikut faktor- faktor yang memengaruhi terjadinya *ruptur*:

1) Faktor Ibu

a) Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu, baik hidup maupun mati. Paritas mempunyai pengaruh terhadap kejadian ruptur perineum. Pada ibu dengan paritas satu atau ibu primipara memiliki risiko lebih besar untuk mengalami robekan perineum daripada ibu dengan paritas lebih dari satu. Hal ini dikarenakan jalan lahir yang belum pernah dilalui oleh kepala bayi, sehingga otot-otot perineum belum meregang (Elisa Ulfiana, Siti Nur Endah, 2016)

b) Meneran

Secara fisiologis ibu akan merasakan dorongan untuk meneran bila pembukaan sudah lengkap dan refleks Ferguson telah terjadi. Ibu harus didukung untuk meneran dengan benar pada saat ibu merasakan dorongan dan memang ingin mengejang. Beberapa cara dapat dilakukan untuk memimpin ibu bersalin melakukan meneran demi mencegah terjadinya ruptur perineum, diantaranya:

- 1) Menganjurkan ibu untuk meneran sesuai dengan alamiahnya selama kontraksi.
- 2) Tidak menganjurkan ibu untuk menahan napas pada saat meneran.
- 3) Mungkin ibu akan merasa lebih mudah untuk meneran jika ibu berbaring miring setengah duduk, menarik lutut ke arah ibu dan menempelkan dagu ke dada.
- 4) Menganjurkan ibu untuk tidak mengangkat bokong saat meneran.
- 5) Tidak melakukan dorongan pada fundus untuk membantu kelahiran bayi. Dorongan ini dapat meningkatkan risiko distosia bahu dan ruptur uteri.
- 6) Pencegahan ruptur perineum dapat dilakukan saat bayi dilahirkan terutama saat kelahiran kepala dan bahu.

2) Faktor Janin

a. Badan Bayi Lahir

Berat badan janin dapat mengakibatkan terjadinya ruptur perineum yaitu berat badan janin lebih dari gram, karena risiko trauma partus melalui vagina seperti distosia bahu kerusakan jaringan pada ibu. Perkiraan janin bergantung pada pemeriksaan klinik atau ultrasonografi. Pada masa kehamilan hendaknya terlebih tafsiran

b. Presentasi

Presentasi adalah letak hubungan sumbu memanjang dengan sumbu memanjang panggul (Dorland, 2008). Presentasi digunakan untuk menentukan bagian ada di bawah rahim dijumpai pada atau pada pemeriksaan dalam. Macam-macam presentasi dapat dibedakan menjadi presentasi muka, dahi dan bokong (Fatimah & Lestari, 2019).

1) Presentasi Muka

Presentasi muka atau presentasi dahi letak janin memanjang, sikap ekstensi sempurna dengan diameter pada waktu masuk panggul atau diameter submentobregmatik sebesar 9.5 cm. bagian terendahnya adalah bagian antara glabella dan dagu, sedang pada presentasi dahi bagian terendahnya antara glabella dan bregma. Sekitar 70% presentasi muka adalah dengan dagu di depan dan 30% posisi dagu di belakang (Fatimah & Lestari, 2019).

2) Presentasi Dahi

Presentasi dahi adalah sikap ekstensi sebagian (pertengahan), hal ini berlawanan dengan presentasi muka yang ekstensinya sempurna. Bagian terendahnya adalah daerah diantara margo orbitalis dengan bregma dengan penunjuknya adalah dahi. Presentasi dahi primer yang terjadi sebelum persalinan mulai jarang dijumpai, kebanyakan adalah sekunder yakni terjadi setelah persalinan dimulai dan bersifat sementara. Kemudian kepala fleksi menjadi presentasi belakang kepala atau ekstensi menjadi presentasi muka. Proses lewatnya dahi melalui panggul menjadi lebih lambat, lebih berat, dan lebih (Fatimah & Lestari, 2019).

d. Komplikasi Robekan Perineum

Resiko komplikasi yang mungkin terjadi jika robekan perineum tidak segera diatasi, yaitu :

1.) Perdarahan

Perdarahan yang berasal dari jalan lahir selalu harus dievaluasi sehingga dapat diatasi. Perdarahan yang berasal dari perineum, vagina, serviks, dan robekan uterus (*Rupture uteri*). Perdarahan dapat dalam bentuk hematoma, dan robekan jalan lahir dengan pendarahan bersifat arterial atau pecahnya pembuluh darah vena.

2.) Fistula

Fistula dapat terjadi tanpa diketahui penyebabnya karena perlukaan pada vagina menembus kandung kencing atau rektum. Jika kandung

kencing luka, maka air kencing akan segera keluar melalui vagina. Fistula dapat menekan kandung kencing atau rektum yang lama antara kepala janin dan panggul, sehingga terjadi iskemia.

3.) Hematoma

Hematoma dapat terjadi akibat truma partus pada persalinan karena adanya penekanan kepala janin serta tindakan persalinan yang ditandai dengan nyeri pada perineum dan vulva.

4.) Infeksi

Infeksi pada masa nifas adalah peradangan di sekitar alat genital pada kala nifas. Perluasan pada persalinan merupakan tempat masuknya kuman ke dalam tubuh sehingga menimbulkan infeksi.

C. Pijat Perineum / Massage Perineum

a. Pengertian Pijat Perineum

Pijat Perineum adalah melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi, dan memperbaiki sirkulasi. Pemijatan perineum adalah salah satu cara yang paling kuno dan paling pasti untuk meningkatkan kesehatan, aliran darah, elastisitas, dan relaksasi otot-otot dasar panggul. Pemijatan perineum adalah teknik memijat pada saat hamil dengan usia kehamilan >34 minggu atau 6 minggu sebelum persalinan. Pemijatan perineum dapat meningkatkan elastisitas perineum (Haryanti, 2021) .

Menurut Obstretician and Gynecology menyimpulkan bahwa pijat perineum selama masa kehamilan dapat melindungi fungsi perineum

paling tidak dalam 3 bulan pasca melahirkan. The Cochrane Review merekomendasikan bahwa pijat perineum ini harus selalu dijelaskan pada ibu hamil agar mereka mengetahui keuntungan dari pijat perineum ini. Pijat perineum ini sangat aman dan tidak berbahaya.

b. Manfaat Pijat Perineum

Pijat perineum (massage perineum) akan melunakkan jaringan perineum sehingga jaringan tersebut akan membuka tanpa resistensi saat persalinan, atau mempermudah lewatnya bayi (Anggraini, 2012). Menurut Aprilia (2010), manfaat atau keuntungan dari pijat perineum diantaranya adalah:

1. Kemungkinan melahirkan bayi dengan perineum utuh.
2. Dapat dilakukan sebagai ritual hubungan seksual.
3. Teknik ini digunakan untuk membantu merenggangkan dan mempersiapkan kulit perineum pada saat proses persalinan.
4. Teknik ini bukan hanya membantu mempersiapkan jaringan perineum, tapi juga membantu anda untuk mempelajari sensasi saat proses persalinan. Dengan demikian akan membantu untuk lebih rileks dalam menghadapi proses persalinan nanti.
5. Menstimulasi aliran darah ke perineum yang akan membantu mempercepat proses penyembuhan setelah melahirkan.
6. Membantu ibu lebih santai saat dilakukan pemeriksaan vagina (Vagina Toucher).
7. Membantu menyiapkan mental ibu terhadap tekanan dan regangan perineum di kala kepala bayi akan keluar.

8. Menghindari kejadian episiotomi atau robeknya perineum di kala melahirkan dengan meningkatkan elastisitas perineum.

c. Waktu Pemijatan Perineum

Menurut Aprilia (2010), pijat perineum sebaiknya dimulai sejak 6 minggu sebelum tanggal persalinan atau saat umur kehamilan lebih dari 34 minggu. Lakukan 5-6 kali seminggu, kemudian semakin intens menjadi setiap hari pada 2 minggu terakhir menjelang hari H dengan durasi sebagai berikut:

- 1.) Minggu pertama 5 menit.
- 2.) Sisa seminggu menjelang persalinan 5-10 menit.
- 3.) Berhenti pada saat ketuban pecah atau persalinan di mulai.

d. Cara Melakukan Pemijatan Perineum

- 1) Peralatan yang dibutuhkan : Sebelum melakukan pijat perineum ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, adapun yang harus dipersiapkan tersebut adalah:
 - a) Minyak pijat yang hangat, misalnya essential oil khusus untuk persalinan. Pilihlah yang tanpa aroma.
 - b) Beberapa bantal agar posisi ibu lebih nyaman.
- 2) Posisi ibu untuk pijat perineum Jika ibu melakukan pemijatan sendiri, posisinya adalah berdiri dengan satu kaki diangkat dan ditaruh di tepi bak mandi atau kursi. Gunakan ibu jari untuk memijat. Jika dipijat pasangan, posisi ibu sebaiknya setengah berbaring. Sangga punggung, leher, kepala dan kedua kaki dengan bantal. Regangkan kaki, kemudian taruh bantal di bawah setiap

kaki. Gunakan jari tengah dan telunjuk atau kedua jari telunjuk pasangan untuk memijat (Aprilia, 2010).

3) Petunjuk umum Adapun petunjuk umum sebelum dilakukannya pijat perineum menurut aprilia (2010), diantaranya adalah :

- a) Pertama kali gunakan cermin untuk mengidentifikasi daerah perineum.
- b) Jika ibu merasa tegang, silahkan mandi dengan air hangat atau kompres hangat pada perineum selama 5-10 menit.
- c) Jika ibu memiliki luka bekas episiotomi pada persalinan sebelumnya, maka fokuskan untuk memijat pada daerah tersebut. Jaringan parut bekas luka episiotomi menjadi tidak begitu elastis sehingga memerlukan perhatian yang ekstra.
- d) Posisi persalinan sangat mempengaruhi terjadinya robekan pada jalan lahir.
- e) Jika ibu melakukan pijat sendiri, paling mudah menggunakan jari-jari telunjuk.

4) Teknik pelaksanaan

Adapun teknik pelaksanaan pijat perineum adalah cukup mudah, sebelum mulai memijat perineum, sebaiknya potong pendek kuku jari-jari tangan anda, lalu cuci kedua tangan dengan sabun sehingga bersih. Identifikasi daerah perineum (bisa dibantu dengan cermin). Siapkan posisi nyaman mungkin. Posisi setengah berbaring, sanga punggung, leher dan kedua kaki dibantal. Regangkan kaki, kemudian taruh bantal dibawah setiap

kaki. Gunakan jari tengah dan telunjuk atau kedua jari telunjuk pasangan untuk memijat. Setelah itu, barulah memulai memijat, dengan urutan sebagai berikut :

- a) Oleskan minyak pada daerah perineum.
- b) Tarik nafas dan rileks. Lalu, dengan hati-hati dan tetap yakin mulailah memijat daerah tersebut.
- c) Masukkan ibu jari kedalam perineum sekitar 3-4 cm (maksimal 7cm) dengan posisi di tekuk, sementara jari lainnya berada di luar perineum.
- d) Dengan mempertahankan tekanan yang mantap, tekan pada daerah perineum kearah bawah (rektum) dan kesamping secara terus menerus. Pijatan tidak boleh terlalu keras dapat mengakibatkan pembengkakan pada jaringan perineum. Pada awalnya terasa kencangnya otot-otot di daerah ini, seiring berjalannya waktu dan semakin sering latihan jaringan ini akan melemas.
- e) Rasakan sampai timbul rasa hangat.
- f) Terus tekan dengan jari. Lalu, pijat perlahan dan dengan lembut kearah bagian bawah vagina.
- g) Hindari daerah saluran kemih karena akan menyebabkan iritasi.
- h) Dengan mempertahankan tekanan yang mantap, gerakan ibu jari atau telunjuk kedalam vagina membentuk U kearah bawah, selama 1-2 menit (20-30 kali).

- i) Lakukan pemijatan kearah luar perineum seperti proses jalan akan lahir.
- j) Setelah dilakukan pemijatan di perineum bagian dalam, lanjutkan pada bagian luar. Setelah pemijitan selesai, lakukan kompres hangat pada jaringan perineum selama kurang lebih 10 menit. Lakukan secara perlahan dan hati-hati. Kompres hangat ini akan meningkatkan sirkulasi darah sehingga otot-otot di daerah perineum kendur (tidak berkontraksi atau tegang (Aprilia, 2012).

D. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa alam dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan dapat diperoleh dengan melihat atau mendengar, namun juga dapat diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar dalam bentuk pendidikan yang bersifat formal maupun informal. Sesuai dengan konsep teori pengetahuan merupakan hasil dari pengalaman empirik. Pengetahuan yang benar akan membawa manusia memperoleh pemahaman yang benar (Yuliaswaty, 2014).

2. Cara Mengukur Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara dan angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut Arikunto (2013) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Pengetahuan baik : 76%-100% .
- b. Pengetahuan cukup : 56%-75%.
- c. Pengetahuan kurang : <56%.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dan merupakan upaya untuk mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan dan pelatihan (Budiman & Riyanto A, 2014). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin cepat menyerap dan memahami informasi, dan semakin tinggi pula pengetahuannya (Khasanah et al., 2020).

Menurut Notoatmodjo (2012) bahwa pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang ataupun masyarakat dalam pengambilan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan

secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat dan pendidik atau pelaku pendidikan.

Berdasarkan penelitian Pangesti et al, (2022) mengatakan pendidikan rendah mempengaruhi pemahaman tentang informasi yang diterima sehingga pengetahuan ibu masih kurang baik pengetahuan umum maupun pengetahuan kesehatan terutama tentang pijat perineum dalam menyiapkan proses persalinan normal.

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan ini dapat mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku dari seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menyerap dan menerima informasi sehingga pengetahuan dan wawasan menjadi lebih luas (Khasanah et al., 2020).

Menurut Arikunto dalam (Mentari, 2022) tingkatan jenjang pendidikan formal adalah sebagai berikut:

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan Menengah Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.

Pengetahuan salah satunya diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Pada penelitian Mudlikah & Safriana (2020) ibu hamil yang berpengetahuan baik mayoritas berpendidikan tinggi sedangkan pengetahuan cukup dan kurang tentang pijat perineum mayoritas pada ibu berpendidikan SMP.

b. Informasi/ media massa

Informasi adalah teknik untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memanipulasi, mengungkapkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Informasi dari pendidikan formal dan nonformal dapat memiliki pengaruh jangka pendek, yang mengarah pada perubahan dan peningkatan pengetahuan (Budiman & Riyanto A, 2014).

Semakin banyak informasi yang didapatkan, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki tentang kesehatan Sekarang dengan kemajuan teknologi sangat membantu masyarakat dalam mencari informasi yang diinginkan dan akurat sehingga pengetahuan ibu hamil bertambah banyak wawasan tentang pijat perineum. (Khasanah et al., 2020).

Kategori sumber informasi yang bisa ibu hamil dapatkan tentang pijat perineum yaitu dari teman, buku, majalah, informasi media elektronik (radio, televisi, internet) dan juga penyuluhan oleh tenaga kesehatan (Choirunissa et al., 2019).

c. Usia / Umur

Lamanya seseorang hidup, dihitung dari mulai lahir sampai ulang tahun terakhir. Usia mempengaruhi daya

tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya usia cara berpikir akan berkembang, dan pengetahuan yang diperoleh akan meningkat. yang lebih lama dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan. Semakin tua usia responden asalkan dalam batasan reproduktif maka tingkat pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan semakin baik (Megasari, 2018).

Menurut (Oktavia, 2018) masa reproduksi wanita pada dasarnya dapat dibagi dalam tiga periode, yakni :

- 1) Kurun reproduksi muda (15-19 tahun) atau (<20 tahun).
- 2) Kurun reproduksi sehat (20-35 tahun)
- 3) Kurun waktu reproduksi tua (36-45 tahun) atau >35 tahun.

Pada usia reproduktif (20–35 tahun) respon ibu untuk menerima pengertian tentang pemijatan perineum, manfaat dan cara pemijatan perineum lebih efektif dan dapat mempelajarinya. Menurut Hurlock dalam (Choirunissa et al., 2019), bahwa usia reproduktif (20-35 tahun) terjadi kesiapan respon maksimal baik dalam menyesuaikan hal-hal tertentu dan sedikit demi sedikit menurun seiring dengan bertambah umur. Selain itu pada usia reproduktif mereka lebih terbuka terhadap orang lain dan biasanya

mereka akan saling bertukar pengalaman tentang hal yang sama yang pernah mereka alami.

d. Pekerjaan

Pekerjaan menurut (Budiman & Riyanto A, 2014) merupakan kebutuhan yang harus dilakukan secara khusus untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja bukanlah sumber kegembiraan, tetapi cara untuk mencari nafkah, berulang, dan banyak tantangan.

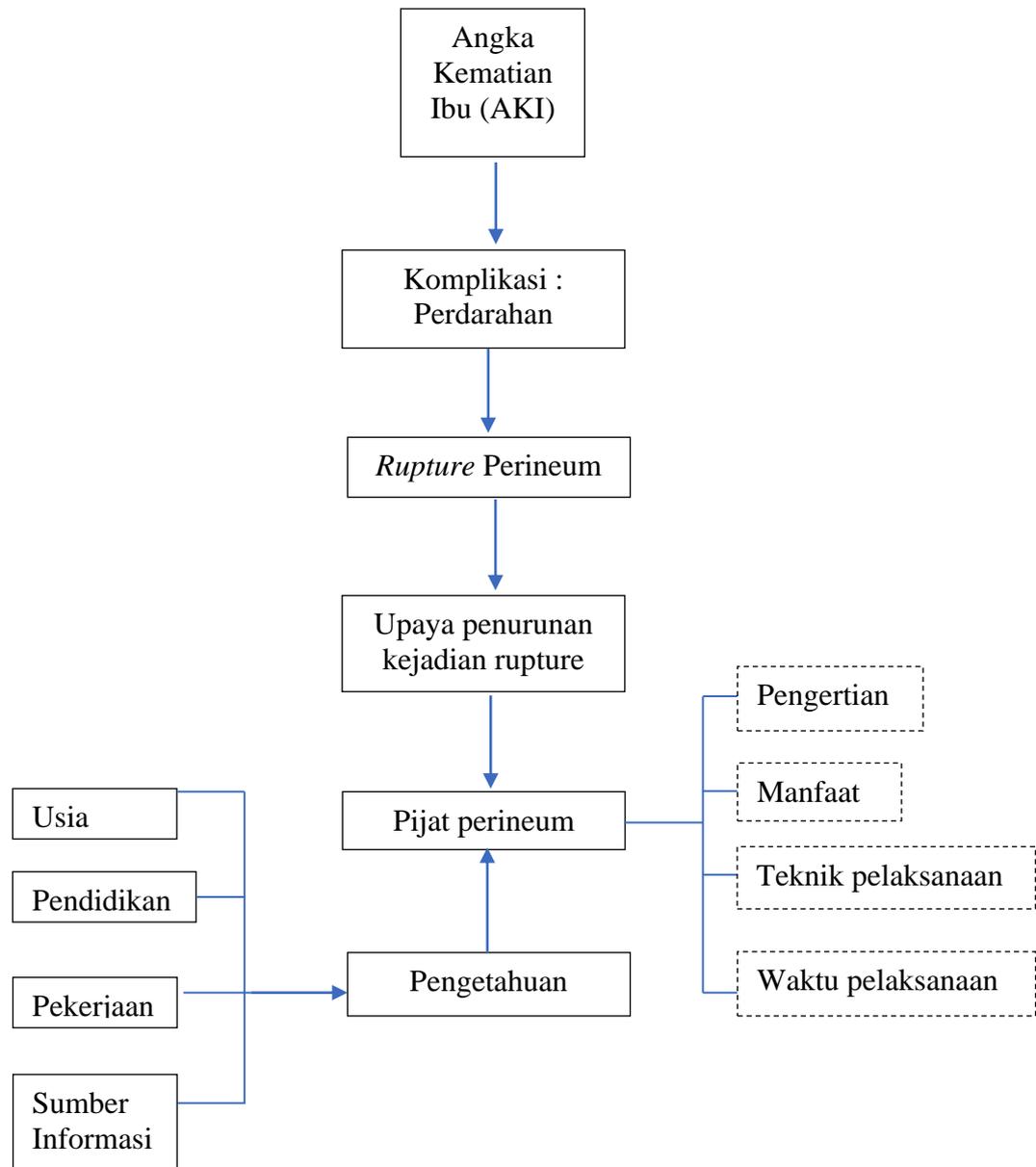
Ibu hamil yang bekerja dapat berinteraksi dengan masyarakat sehingga dapat menambah pengetahuan, selain itu bekerja dapat menambah penghasilan keluarga untuk mencukupi kebutuhan selama kehamilan (Prasetyorini et al., 2020).

Kategori pekerjaan Ibu hamil menurut (Fatimah & Lestari, 2019) yaitu :

- 1) IRT
- 2) Swasta
- 3) PNS

Penelitian Fatimah & Lestari (2018) menunjukkan bahwa ibu rumah tangga banyak menghabiskan waktu di rumah sehingga banyak waktu luang untuk belajar, terutama pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang pijat perineum.

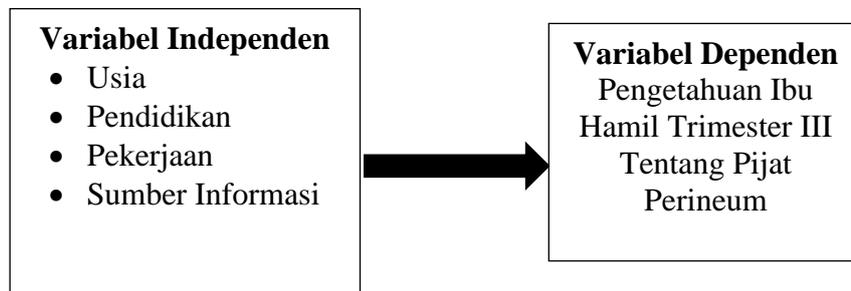
2.2 Kerangka Teori



Gambar 2.1. Kerangka Teori

Sumber : Modifikasi (Dahlia, 2016, Khasanah, 2020, Fatimah & Lestari, 2019)

2.3 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Mempengaruhi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penyebaran ini bertujuan langsung untuk mencari masalah dan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran informasi pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki suatu situasi, keadaan atau peristiwa lain dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Desain penelitian deskriptif (non eksperimental) ini menggunakan pendekatan survey dimana peneliti terjun langsung di lapangan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer. Menurut Sugiyono dalam (Syafnidawati, 2020) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau individu seperti

hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan bersumber dari data primer yaitu data dengan ibu hamil trimester III di PMB W.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah di PMB W di Wilayah Kerja Puskesmas Kayon. Alasan peneliti memilih PMB W sebagai tempat penelitian karena PMB W memiliki jumlah persalinan dan kunjungan ANC terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Kayon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari- April 2023.

3.3 Subjek Penelitian

A. Populasi

Menurut Margono dalam Nurrahmah, et al.,(2021) populasi adalah total data yang akan menjadi pusat perhatian seseorang dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sudah memasuki trimester III pada bulan Desember 2022- Januari 2023 di PMB W yaitu 72 orang.

B. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi (dalam Nurrahmah, et al., 2021). Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *probability*

sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2014) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{72}{1+(0,1)^2} \\
 &= \frac{72}{1+72(0,01)} \\
 &= \frac{72}{1,72} \\
 &= 42 + 10 \% \\
 &= 46
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah respondem

N = ukuran populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

3.4 Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 46 ibu hamil di PMB W yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

A. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil trimester III
- b. Ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan rutin ke PMB W

B. Kriteria eksklusi

- a. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen						
1	Pengetahuan	Pemahaman ibu tentang pijat perineum yang mencakup tentang pengertian, tujuan, cara, hal – hal yang harus diperhatikan selama memijat perineum dengan menggunakan skala ukur Arikunto (2013).	Mengisi kuesioner	Kuesioner checklist dengan skor Benar= 1 Salah= 0	1. Baik : 12-15 (76-100%) 2. Cukup : 8- 11 (56- 75%) 3. Kurang : kurang dari 8 (\leq 55%)	Ordinal
Independen						
1	Usia	Lamanya seseorang hidup, dihitung dari mulai lahir sampai ulang tahun terakhir (Megasari, 2018)	Identitas dalam Kuisioner	Kuisioner	1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
2	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh ibu. Dikatakan: 1. Pendidikan Dasar bila SD, MI, SMP, MTs. 2. Pendidikan Menengah bila SMA/SMK/ MAN 3. Pendidikan Tinggi bila Diploma, Sarjana. (Mentari, 2022)	Identitas dalam Kuisioner	Kuisioner	1. Pendidikan Dasar 2. Pendidikan Menengah 3. Pendidikan Tinggi	Ordinal
3	Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan ibu selama hamil (Fatimah & Lestari, 2019)	Identitas dalam Kuisioner	Kuisioner	1. IRT 2. Swasta 3. PNS	Nominal
4	Sumber Informasi	Segala informasi yang didapat responden dari berbagai sumber informasi terpercaya, selain dari petugas kesehatan, petugas lapangan sumber informasi juga didapat melalui teman, media cetak, media elektronik. .	Identitas dalam Kuisioner	Kuisioner	1. Tidak Memperoleh Informasi 2. Teman 3. Buku, majalah 4. Media elektronik (radio, televisi, internet) 5. Tenaga kesehatan	Nominal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah format isian yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang harus dijawab oleh ibu hamil selaku responden. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yang dilihat dari cara menjawab. Kuisisioner ini diadopsi dari penelitian Septianingrum (2014). Kuisisioner ini menggunakan pilihan ganda. Jika responden menjawab benar maka dinilai skor 1 dan bila responden menjawab salah dinilai 0. Perhitungan jumlah skor didapatkan sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Skor pengetahuan

f = Jumlah skor nilai yang didapat

n = Jumlah soal

Kuisisioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dan diinterpretasikan dalam kategori :

1. Pengetahuan kategori baik : 76-100% (menjawab benar 12-15 soal)
2. Pengetahuan kategori cukup : 56-75% (menjawab benar 8-11 soal)
3. Pengetahuan kategori kurang : $\leq 55\%$ (menjawab benar kurang dari 8 soal)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil trimester III di PMB W. Prosedur yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Pembuatan Surat Ijin penelitian di PTSP Kota Palangka Raya.
2. Membuat pengajuan Surat *Ethical Clearance* secara online.
3. Menyerahkan Surat Ijin penelitian yang didapatkan dari PTSP kepada PMB yang akan diteliti.
4. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan:
 - a. Memberikan pre-test berupa kuisisioner pengetahuan tentang pijat perineum kepada Ibu Hamil Trimester III yang memenuhi syarat penelitian
 - b. Setelah responden mengisi pre-test, peneliti memberikan leaflet dan memberikan penjelasan mengenai pijat perineum
 - c. Kemudian setelah diberikan penjelasan kepada responden, peneliti memberikan post-test kepada Ibu Hamil untuk mengetahui apakah responden memahami penjelasan tentang pijat perineum
 - d. Melakukan pencatatan dan pengumpulan data
 - e. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS serta penyusunan laporan hasil penelitian setelah seluruh data yang diperlukan dari seluruh subjek terkumpul.

3.8 Analisis Data

A. Metode Manual

1) Analisis Univariat

Analisa univariat yang digunakan untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menggunakan alat bantu komputer dan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan proporsinya. Analisis Univariat dilakukan untuk menjelaskan secara deskriptif. Masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk melihat masing-masing variabel tersebut dengan menggunakan tabel frekuensi. Variabel yang diteliti ialah pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum pendidikan ibu, usia ibu, pekerjaan, sumber informasi ibu sebagai variabel bebas, dan variabel terikat adalah pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pijat perineum di PMB W.

Menurut Notoadmodjo (2012) caranya yaitu dengan membagikan frekuensi kejadian (f) dengan populasi (a) dan dikalikan 100% dengan rumus sebagai berikut :

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase distribusi

f : Frekuensi kejadian

n : Populasi penelitian

B. Metode SPSS

SPSS adalah software yang dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. Bagaimanapun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam Data Editor SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris (cases) dan kolom (variables) (Zein et al., 2019). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah versi 27.0.1.

3.9 Pengolahan Data

A. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data pada tabel yang diperoleh atau dikumpulkan dari para responden di PMB W yang dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengisian. Data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya agar disesuaikan dan memenuhi kriteria disusun urutannya dan dilihat apakah urutannya terdapat kesalahan dan pengisian serta bagaimana konsekuensi kejelasan editing dapat dilakukan pada saat pengumpulan data atau pada saat data terkumpul.

B. Coding

Coding adalah suatu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan sehingga memudahkan proses memasukkan data di computer. Adapun pemberian kode pada variabel ini :

a. Usia

- 1) <20 tahun.
- 2) 20-35 tahun.

- 3) >35 tahun.
- b. Pekerjaan.
 - A. IRT.
 - B. Swasta.
 - C. PNS.
- c. Pendidikan.
 - A. Pendidikan Dasar.
 - B. Pendidikan Menengah.
 - C. Pendidikan Tinggi.
- d. Sumber Informasi
 - 1) Tidak Memperoleh Informasi
 - 2) Teman
 - 3) Buku, Majalah
 - 4) Informasi media elektronik (Internet, Radio, Televisi)
 - 5) Tenaga kesehatan

C. *Scoring*

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan pada pelayanan operasional. Data yang ada disusun dalam bentuk tabel atau grafik distribusi frekuensi sesuai dengan kelompok masing-masing.

D. Entry

Entry yaitu proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data.

E. Cleaning

Cleaning adalah mengecek kembali data yang sudah di entry

Apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah tidak dipakai.

3.10 Etika Penelitian

1. Persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
2. Anonymity (kerahasiaan nama responden) responden tidak diharuskan untuk mencantumkan nama pada lembar kuesioner atau nama dicantumkan dalam inisial huruf, kemudian lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.
3. Confidentiality (kerahasiaan) masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Winanti berada di Jl. Bubut, Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah di wilayah kerja Puskesmas Kayon. PMB W memiliki 1 ruang pemeriksaan, 2 ruangan bersalin, 5 ruang nifas dan 1 ruangan baby spa. Selain melayani persalinan 24 jam, klinik bersalin ini juga melayani pemeriksaan kehamilan, pelayanan KB dan imunisasi dengan jam praktik setiap hari. Juga melayani senam hamil dan baby spa.

4.2 Hasil Penelitian

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan sesudah diberi Edukasi Tentang Pijat Perineum

Kategori	Pengetahuan			
	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik 76-100%	4	8,70%	33	71,7%
Cukup 56-75%	15	32,61%	12	26,1%
Kurang \leq 55%	27	58,70%	1	2,2%
Total	46	100%	46	100%

Berdasarkan hasil penelitian di PMB W dengan jumlah responden 46 ibu hamil diketahui mayoritas responden sebelum diberi edukasi tentang pijat perineum yaitu berpengetahuan kurang sebanyak 27 responden (58,70%) dan minoritas responden berpengetahuan baik

sebanyak 4 responden (8,70%). Lalu sebanyak 15 responden (32,1%) berpengetahuan cukup.

Sesudah diberi edukasi tentang pijat perineum, mayoritas responden yaitu berpengetahuan baik sebanyak 33 responden (71,7%) diikuti pengetahuan cukup dengan 12 responden (26,1)% dan minoritas responden masih ada yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (2,2%).

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Usia

	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<20 tahun	0	0%	4	8,7%	1	2,2%	5	10,9%
20-35 tahun	4	8,7%	11	23,9%	13	28,3%	28	60,9%
>35 tahun	0	0%	0	0%	13	28,3%	13	28,2%
Total	4	8,7%	15	32,6	27	58,7%	46	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari 46 responden ibu hamil trimester III, usia dengan jumlah terbanyak antara 20-35 tahun dengan 28 responden ibu hamil (60,9%) dan dengan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (28,3%) lalu diikuti usia >35 tahun sebanyak 13 orang (28,3%).

3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Dasar	0	0%	2	4,3%	1	2,2%	3	8,7%
Menengah	3	6,5%	10	21,7%	18	39,1%	31	67,3%
Tinggi	1	2,2%	3	6,5%	8	17,4%	12	24%
Total	4	8,7%	15	32,6	27	58,7%	46	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, mayoritas ibu hamil dengan pendidikan terakhir terbanyak yaitu menengah sebanyak 31 responden (67,3%) dengan pengetahuan kurang 18 responden (39,1%) diikuti perguruan tinggi 24% dengan pengetahuan kurang 17,4%. Kemudian Pendidikan Dasar sebanyak 3 orang (8,7%) dengan pengetahuan kurang 2,2%. Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang terbanyak yaitu responden dengan pendidikan Menengah sebanyak 39,1%.

4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
IRT	3	6,5%	11	24 %	17	37%	31	67,4%
Swasta	0	0%	2	4,3%	7	15,2%	9	19,6%
PNS	1	2,2%	2	4,3%	3	6,5%	6	13%
Total	4	8,7%	15	32,6%	27	58%	46	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, mayoritas pekerjaan responden ibu hamil yaitu IRT sebanyak 31 responden (67,4%) dengan pengetahuan kurang 17 responden (37%), diikuti Swasta 19,6% dengan pengetahuan kurang sebanyak 15,2%. Kemudian PNS 13% dengan pengetahuan kurang sebanyak 6,5%.

5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi

Informasi	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Tidak memperoleh informasi	0	0	6	13%	25	54,3%	31	67,4%
Teman	0	0%	1	2,2%	1	2,2%	2	4,3%
Buku, Majalah	0	0%	0	0%	0	0	0	0
Media Elektronik	1	2,2%	7	15,2%	0	0%	8	17,4%
Tenaga Kesehatan	3	6,5%	1	2,2%	1	2,2%	5	10,8%
Total	4	8,7%	15	32,6%	27	58,7%	46	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 46 responden sebanyak 31 responden (67,4%) ibu hamil yang tidak mengetahui tentang Pijat Perineum dengan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 25 orang (54,3%). Diikuti Media Elektronik sebanyak 8 responden (17,4%) dengan mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (15,2%). Kemudian pada Tenaga Kesehatan terdapat 5 responden (10,8%) dengan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 3 responden (6,5%).

4.3 Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan di PMB W pada bulan Februari-April 2023, berikut ini dilakukan pembahasan hasil penelitian sesuai variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan.

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian di PMB W dengan jumlah responden 46 ibu hamil diketahui mayoritas responden sebelum diberi

edukasi tentang pijat perineum yaitu berpengetahuan kurang sebanyak 27 responden (58,70%) dan minoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (8,70%). Lalu sebanyak 15 responden (32,1%) berpengetahuan cukup.

Sesudah diberi edukasi tentang pijat perineum, mayoritas responden yaitu berpengetahuan baik sebanyak 33 responden (71,7%) diikuti pengetahuan cukup dengan 12 responden (26,1)% dan minoritas responden masih ada yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (2,2%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Septianingrum (2014) Hasil penelitian dengan menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu dari 3.00 menjadi 12.62 dengan nilai probabilitas (P)= 0,000. Pengetahuan ibu terjadi peningkatan yang sebagian besar hasilnya adalah baik. Hasil dari penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang pijat perineum terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil trimester III.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Afika. N. S (2017) pengetahuan ibu hamil yang masih kurang sebelum diberi edukasi disebabkan oleh informasi yang didapatkan sangat sedikit dan terkadang ibu hamil mendengar informasi yang salah dari orang lain. Ibu hamil juga jarang menanyakan masalah seksual ke petugas kesehatan dan tidak mencari pengetahuan seperti dari buku, majalah, televisi, atau internet

Hal ini sejalan dengan penelitian Dahlia (2016) dalam Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang disebabkan responden tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pijat perineum. Pengetahuan yang kurang di dalam penelitian ini dikarenakan tenaga kesehatan khususnya bidan belum pernah menyampaikan tentang pijat perineum, hal ini dapat dilihat dari program di klinik yaitu dalam kelas ibu hamil.

Penelitian yang dilakukan oleh Ryandini, T. P. Tahun (2019). menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu karena ibu jarang mencari informasi selama kehamilan. Pengetahuan yang kurang dari ibu dapat diperbaiki dengan cara bertanya ke tenaga kesehatan atau membaca buku.

Pengetahuan ibu hamil yang baik setelah diberi edukasi adalah karena adanya sosialisasi tentang pijat perineum oleh peneliti. Jika ingin mendapatkan pengetahuan tentang pijat perineum, ibu hamil bisa memperoleh pengetahuan melalui pendidikan kesehatan atau penyuluhan oleh tenaga kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan pada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa adanya pesan tersebut masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya. Tujuan diberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil trimester III yaitu meningkatkan wawasan

serta pengetahuan ibu tentang pijat perineum yang salah satu manfaatnya untuk mencegah robekan perineum atau episiotomi (Fatimah & Lestari, 2018).

Ruptur perineum merupakan salah satu komplikasi persalinan kala II yang dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita, perdarahan dan laserasi. Sebanyak 85% wanita melahirkan pervaginam dapat mengalami ruptur perineum. Salah satu cara mengurangi ruptur perineum adalah dengan melakukan pemijatan perineum untuk meningkatkan kesehatan, aliran darah dan elastisitas perineum.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri. W., Dkk. (2015) membuktikan ada pengaruh pemijatan perineum pada primigravida terhadap kejadian ruptur perineum ($p < 0,05$). Kejadian ruptur perineum pada kelompok intervensi setelah dilakukan pemijatan perineum hanya 21,4% sementara pada kelompok kontrol 71,4%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemijatan perineum pada primigravida berpengaruh terhadap kejadian ruptur perineum pada saat persalinan.

2. Usia

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari 46 responden ibu hamil trimester III, usia dengan jumlah terbanyak antara 20-35 tahun dengan 28 responden ibu hamil (60, 9%) dan dengan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (28,3%) lalu diikuti usia >35 tahun sebanyak 13 orang (28,3%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herlina. M tahun (2016) dapat dilihat bahwa mayoritas responden ibu hamil yang

berpengetahuan kurang adalah mereka yang berumur 20 ± 35 tahun sebanyak 8 orang (26,7%) dan minoritas berpengetahuan baik dari umur >35 tahun sebanyak 1 orang (3,3%).

Semakin bertambah usia seseorang maka semakin bertambah pengetahuan yang dimiliki (Notoadmodjo, 2012). Namun dalam penelitian ini tidak menunjukkan hal serupa, dimana semakin bertambah usia responden tidak diikuti oleh pengetahuan yang baik. Terlihat dari responden yang berusia 20-35 dan >35 tahun memiliki pengetahuan yang kurang.

Pengetahuan bukan hanya dilihat dari umur karena pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai cara dan faktor, seperti pengalaman indrawi, pengamatan, dan analitis. Selain itu, pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan juga dapat diperoleh tanpa melakukan riset terlebih dahulu, sehingga tidak dapat dipelajari oleh umum karena belum diuji kebenarannya. Oleh karena itu, pengetahuan tidak selalu berkaitan dengan usia seseorang, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pendidikan, pengalaman, dan lingkungan, dan sumber informasi (Afnis. T, 2018).

Menurut penelitian (Dharmawati dan Wirata, 2016) menyatakan bahwa umur tidak dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang hal ini disebabkan semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja

tetapi juga harus didukung oleh faktor intrinsik seperti pengalaman dan lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan teori Kamil, R. (2019) hasil ini memberikan bukti bahwa umur 26-35 tahun tidak semuanya berpengetahuan baik, tetapi malah sebaliknya pengetahuannya kurang. Padahal di umur tersebut seseorang lebih matang dalam berpikir dan lebih percaya diri. Dalam hal ini, usia bukanlah tolak ukur seseorang dalam mengetahui sesuatu, melainkan karena belum terpapar informasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mendrofa (2019) bahwa umur tidak menjadi patokan untuk menentukan tingkat pengetahuan. Responden yang tidak mengetahui tentang pijat perineum adalah karena kurangnya informasi yang didapat mengenai pijat perineum.

3. Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, mayoritas ibu hamil dengan pendidikan terakhir terbanyak yaitu SMA sebanyak 67,3% dengan pengetahuan kurang 39,1% diikuti perguruan tinggi 24% dengan pengetahuan kurang 17,4%. Kemudian SD-SMP sebanyak 3 orang (8,7%) dengan pengetahuan kurang 2,2%. Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang terbanyak yaitu responden dengan pendidikan SMA sebanyak 39,1%.

Hal ini dikatakan bahwa tingginya pendidikan seseorang belum tentu pengetahuannya juga tinggi, sebaliknya juga rendahnya tingkat pendidikan seseorang belum tentu tingkat pengetahuannya rendah, karena memperoleh pendidikan tidak hanya didapat pada pendidikan

formal tetapi juga diperoleh dari pendidikan nonformal. Sama Halnya untuk mendapatkan pengetahuan tentang pijat perineum, ibu hamil bisa memperoleh pengetahuan melalui pendidikan kesehatan atau sosialisasi oleh tenaga kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan saat ini tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal, melainkan pendidikan informal bahkan kemudahan mengakses internet serta sumber bacaan memudahkan seseorang untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai pijat perineum. Oleh karena itu, semua ibu hamil dengan latar belakang pendidikan apapun mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pengetahuan seputar kehamilan, khususnya tentang pijat perineum saat hamil (Afika. N. S, 2017).

Pada hasil penelitian diatas terdapat ibu dengan pendidikan tinggi masih memiliki pengetahuan kurang saat sebelum diberi edukasi. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan atau keilmuan yang dimiliki sehingga orang yang berpendidikan tinggi belum tentu tau tentang pijat perineum. Tingkat pendidikan yang tinggi kadang kala tidak sejalan dengan pengetahuannya terhadap suatu hal karena pendidikan yang dijalani berbeda dengan hal tersebut (Kartini & Fitriani, 2016).

Pengetahuan tidak diperoleh hanya dari pendidikan formal saja namun bisa dari pendidikan informal atau sumber lain seperti media yang dimiliki untuk mendapatkan informasi mengenai kesehatan. Seseorang yang tinggi pendidikannya tidak berarti mutlak akan

memiliki pengetahuan baik begitu pula dengan seseorang yang rendah pendidikannya tidak berarti mutlak memiliki pengetahuan rendah juga dimana pengetahuan bisa didapatkan dari pendidikan informal tidak hanya pendidikan formal saja (Ar-rasily & Dewi, 2016).

4. Pekerjaan

Berdasarkan penelitian ini didapat ibu hamil dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga lebih banyak berpengetahuan kurang (17%) dari pada Swasta dan PNS. Hal ini sejalan dengan penelitian (Basyiroh, 2015) yang mana ibu hamil yang berpengetahuan kurang karena ibu lebih banyak menghabiskan waktu di rumah sehingga tidak mempunyai pengalaman atau relasi.

Menurut Fitri. F (2017) bahwa pengetahuan ibu rumah tangga yang kurang adalah karena ibu tidak berniat untuk mencari informasi tentang pijat perineum. Padahal dengan kemajuan teknologi, informasi dapat dengan mudah kita terima.

Penelitian ini sejalan dengan teori Elvina Sari Sinaga (2017) Bahwa IRT dengan pengetahuan kurang disebabkan karena kurangnya informasi dan kurangnya kemampuan ibu untuk memahami informasi yang diterima.

Menurut teori (Afika. N. S, 2017) bahwa responden yang berstatus sebagai ibu rumah tangga cenderung pengetahuannya tidak dapat berkembang, ibu rumah tangga hanya mengutamakan dalam mengurus pekerjaan rumah saja tanpa memperdulikan perkembangan

ilmu dan teknologi terbaru. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Prasetyorini et al., 2020) yang mana Ibu hamil yang bekerja dapat berinteraksi dengan masyarakat sehingga dapat menambah pengetahuan, selain itu bekerja dapat menambah penghasilan keluarga untuk mencukupi kebutuhan selama kehamilan.

5. Sumber Informasi

Berdasarkan tabel di atas, dari 46 responden sebanyak 31 responden (67,4%) ibu hamil yang tidak mengetahui tentang Pijat Perineum dengan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 25 orang (54,3%). Diikuti Media Elektronik sebanyak 8 responden (17,4%) dengan mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (15,2%). Kemudian pada Tenaga Kesehatan terdapat 5 responden (10,8%) dengan mayoritas pengetahuan baik sebanyak 3 responden (6,5%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustini (2012) menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu, yang bermakna adalah faktor sumber informasi dari media cetak dengan nilai $p=0,042$, faktor sumber informasi dari media elektronik dengan nilai $p=0,020$, faktor sumber informasi dari tenaga kesehatan dengan nilai $p=0,002$, dan frekuensi informasi dengan nilai $p=0,000$.

Selain pengalaman, sumber informasi juga dapat meningkatkan pengetahuan. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang luas

maka pengetahuan yang dimiliki juga luas. Informasi yang diperoleh juga bermacam-macam melihat saat ini zaman sudah maju banyak cara untuk mendapatkan informasi seperti dari teman, tetangga, media cetak dan buku. Seperti di ruang tunggu klinik atau di praktek dokter banyak disediakan berbagai macam buku bacaan sehingga tidak menutup kemungkinan seseorang juga bertambah pengetahuan dengan cara membaca. Selain media cetak, media elektronik juga sangat berpengaruh banyak terhadap peningkatan pengetahuan (Pipitcahyani, 2018).

Selain itu juga pengetahuan bisa didapatkan dari media massa sebagaimana hasil penelitian Arum Dwi Anjani et al. (2018) ini ada pengaruh yang meningkat di mana keduanya menambahkan informasi kepada responden, sehingga pengetahuan menjadi meningkat. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan ibu mengalami peningkatan setelah pemberian informasi, dengan nilai rata-rata $28,16 \pm SD 0,76$. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari sumber daya seperti media cetak, media elektronik dan media massa seperti brosur.

Penelitian ini sejalan dengan teori Mubarak dalam Hutagaol. A (2016) yaitu kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru sehingga informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh

informasi maka orang tersebut cenderung mempunyai pengetahuan yang luas.

Hal ini dapat dilihat dari mayoritas pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi edukasi tentang pijat perineum. Sebelum diberi edukasi mayoritas pengetahuan ibu tentang pijat perineum adalah kurang. Setelah diberi edukasi terdapat pengaruh terhadap pengetahuan ibu.

Penelitian ini sejalan dengan teori Notoatmodjo dalam Zalukhu, W. F. (2013), Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambahkan pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengalami beberapa kendala yaitu pada sumber informasi. Saat mengisi kuisisioner, banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang pijat perineum. Peneliti mengatasi masalah tersebut dengan menambah pilihan jawaban pada sumber informasi yaitu Tidak Memperoleh Informasi untuk responden yang belum pernah terpapar informasi tentang pijat perineum.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di PMB W Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil sebelum diberi edukasi mengenai pijat perineum memiliki pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (58,7%) dari 46 responden. Sesudah diberi edukasi tentang pijat perineum, mayoritas responden yaitu berpengetahuan baik sebanyak 33 responden (71,7%)
- B. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden :
 1. Usia responden dengan jumlah terbanyak antara 20-35 tahun dengan 28 responden ibu hamil (60, 9%) dan dengan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (28,3%) lalu diikuti usia >35 tahun sebanyak 13 orang (28,3%)
 2. Pekerjaan responden dalam penelitian ini yaitu mayoritas IRT sebanyak 31 responden (67,4%) dengan pengetahuan kurang 17 responden (37%).
 3. Pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMA sebanyak 31 responden (67,3%) dengan pengetahuan kurang 18 responden (39,1%).
 4. Sumber informasi responden dalam penelitian ini menunjukkan ibu hamil yang kurang memahami tentang pijat perineum

ditemukan pada responden yang tidak memperoleh informasi sebanyak 31 responden (67,4%) dengan pengetahuan kurang 25 responden (54,3).

5.2 Saran

A. Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan dan menjadi sumber informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

B. Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk meningkatkan upaya pengetahuan tentang pijat perineum pada ibu hamil trimester 3 melalui pendidikan kesehatan atau sosialisasi secara langsung maupun melalui media cetak dan media elektronik.

C. Ibu Hamil Trimester III

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya tentang pijat perineum dan diharapkan adanya dukungan suami dalam pelaksanaannya.

D. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat melakukan penelitian pada aspek-aspek yang lebih luas lagi dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda untuk menyempurnakan penelitian dan mengaplikasikan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnis, T. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Aini, S. N. A. S. N., & Yanti, J. S. Y. J. S. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di Pmb Hj. Dince Safrina Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(1), 32-44.
- Aprilia, Y. 2010. Hipnosteri: Rileks, Nyaman Dan Nyaman Saat Hamil Dan Melahirkan. Jakarta. Gagas Media
- Anggraini, F. D., & Anggasari, Y. (2019). Pengaruh Pijat Perineum Pada Kehamilan Trimester Iii Terhadap Robekan Perineum Primigravida Di Puskesmas Jagir Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 5(1), 80–87. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v5i1.243>.
- Ar-Rasily, O. K., & Dewi, P. K. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota semarang. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 5(4), 1422-1433.
- Arum Dwi Anjani et all (2018) Information Giving Effect To Knowledge Mothers With Babies Of Infant Massage prodi midwifery, Faculty of Medicine, University of Batam, Indonesia Vol. 05 hal 5591-5596.
- Basyiroh, U. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Massage Perineum Di Uptd Jayangen Surakarta. Wiknjosasro, H. 2007. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono. WHO. 2010. Word Health Statistic, <http://www.who.int/WHO:Geneva>.
- Budiman & Riyanto A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Choirunissa, R., Suprihatin, S., & Han, H. (2019). Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Primipara Di Bpm Ny "I" Cipageran Cimahi Utara Kota Cimahi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2), 124–133. <https://doi.org/10.37012/jik.v11i2.77>
- Dahlia. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas pekauman banjarmasin. *Jurnal Ilmu Kebidanan (JournalofMidwiferySciences)*.<http://repository.unism.ac.id/559/1/NASKAH.pdf>.
- Dharmawati, A. I. G. A., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur dan Masa Kerja. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(2).

- Elisa Ulfiana, Siti Nur Endah, S. Y. (2016). Hubungan Paritas Dengan Terjadinya Robekan Perineum Spontan Pada Persalinan Normal. *Jurnal Of Nurse Internasional*, 2(1), 147–157. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/6666>
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/download/66/60>
- Farhani, F. (2014). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual saat kehamilan di wilayah Sukabumi Utara.
- Fatimah & Lestari, P. (2018). *Hubungan Pemberian Edukasi Pijat Perineum dengan Pelaksanaan Pijat Perineum pada Ibu Hamil Trimester III*.
- Fatimah & Lestari, P. (2019). Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pelaksanaan Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Trimester 3. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 6(1), 5–10.
- Fatimah, & Lestari, P. (2019). *Pijat Perineum : Mengurangi Ruptur Perineum untuk Kalangan Umum, Ibu Hamil, dan Mahasiswa Kesehatan* (D. Rachmawati, Ed.). Pustaka Baru Press.
- Haryanti, Y. (2021). Penyuluhan Tentang Pijat Perineum Pada Ibu Hamil di BPM Massiana Tahun 2020. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 63–68. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.120>.
- Hutagaol, A. (2016). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 2(1), 75-80.
- Kamil, R. (2019). Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Ascariasis (Cacingan) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Siwuluh Kabupaten Brebes Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 115-121.
- Khasanah, N. A., Wari, F. E., Adiesti, F., & Sulistyawati, W. (2020). Pengetahuan, motivasi ibu hamil trimester iii terhadap pijat perineum pada ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Megasari, K. (2018). Al-Insyirah Midwifery Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences) efektivitas pemberian virgin coconut oil (VCO). *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 7(2), 12–20.

- Mudlikah, S., & Safriana, R. E. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Perineum Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kamoning Sampang. *MIDPRO*, 12(1).
- Munikasari, & Susanti, E. W. (2018). hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pijat perineum di wilayah kerja puskesmas temindung samarinda. *Jurnal Kebidanan*, 6.
- Mutmainah, H., Yuliasari, D., & Mariza, A. (2019). Pencegahan Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin Dengan Pijat Perineum. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 137–143.
- Notoatmodjo, S, “Metodologi Penelitian Kesehatan”, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 2012.
- Pangesti, C. B., Astuti, H. P., Ekacahyaningtyas, M., Kebidanan, P., Kusuma, U., Surakarta, H., Sarjana, P., Universitas, K., & Surakarta, K. H. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Hamil Trimester III Dengan Pemberian Penyuluhan Kesehatan Pijat Perineum di Kelas Hamil Puskesmas Gambirsari Surakarta. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad* (Vol. 4, Issue 1).
- Prasetyorini, H., Sukei, N., Keperawatan Widya Husada, A., & Subali Raya no, J. (2020). pengaruh pijat perineum terhadap tingkat kecemasan ibu trimester iii di puskesmas manyaran. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 3(1). <https://doi.org/10.26594/jikm.1.2.2018.278>
- Preston, H. L., & Fowler, G. e. (2016). Risk factors for and management of obstetric anal sphincter injury. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 26(3), 65–71. [https://www.obstetrics-gynaecology-journal.com/article/S1751-7214\(15\)30010-5/fulltext](https://www.obstetrics-gynaecology-journal.com/article/S1751-7214(15)30010-5/fulltext).
- Ryandini, T. P. (2019). Pengaruh Pendidikan Tentang Seksual Saat Kehamilan Terhadap Persepsi Ibu Hamil Di Polindes Kasih Ibu Desa Pucangan Kecamatan Palang. *Jurnal Midpro*, 11(2), 138-148.
- Septianingrum, Y. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Perineum Terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di RS Permata Bunda Malang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Sinaga, E. S. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Ananda Medan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 3(1), 225-232.
- Wahyuni, S., & Hardayanti. (2018). Gambaran kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di puskesmas jumpandang baru tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 3(2).

- Yuliaswaty, E. (2014). Pengetahuan Dalam Melaksanakan Pijat Perineum Oleh Bidan Di Kota Surakarta. *Gaster*, 11(2), 7–14.
- Zalukhu, W. F. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi DI Desa Ononamolo Tumula Kecamatan Alasa.
- Zein, S., Yasyifa, L., & R Ghazi, R. (2019). pengolahan dan analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi spss. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*,4(1),3–12.
<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/529/462>

SURAT PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Ana Natalia*

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian dalam pelaksanaan penelitian :

Nama : Teresa Valentina Utami

NIM : PO.62.24.2.20.067

Dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat Perineum di PMB W Tahun 2023", setelah saya membaca maksud dan tujuan dari penelitian ini maka saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, karena saya menyadari sepenuhnya manfaat penelitian ini bagi ilmu pengetahuan.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar-sadarnya tanpa adanya paksaan dari pihak lain manapun.

Palangka Raya, 2023

Peneliti


Teresa Valentina Utami
PO.62.24.2.20.067

Responden Peneliti


Ana Natalia
(.....)

LEMBAR KUESIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PIJAT
PERINEUM DI PMB W TAHUN 2023

Nomor Responden :
Nama Responden : Ana Marlina
Usia : 24 Tahun
Alamat : Jl. Jk. Pongk Kiri

1. Pekerjaan: IRT
 Swasta
 PNS

2. Pendidikan : SD/MI, SMP/MTS
 SMA/SMK/ MAN
 Perguruan Tinggi

3. Sumber Informasi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Perineum:

Dari mana : Teman *L. J. K. Taha*
 Buku, Majalah
 Informasi media elektronik (Internet, Radio, Televisi)
 Penyuluhan oleh tenaga kesehatan

Petunjuk pengisian :

- 1) Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda. Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang Anda pilih
- 2) Untuk kelancaran penelitian mohon semua pertanyaan dijawab sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman anda sendiri.

A. Kuisisioner Pengetahuan Pijat Perineum

1. Apa yang dimaksud dengan pijat perineum?

- a. Teknik melakukan pijat perineum setelah melahirkan
- b. Teknik memijat perineum di kala hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan
- c. Teknik memijat perineum agar bayi cepat keluar
- d. Teknik memijat perineum agar perineum ibu tidak terinfeksi penyakit

2. Apa perineum itu?

- a. Liang vagina
- b. Saluran kemih
- c. Lubang anus (dubur)
- d. Area kulit antara liang vagina dengan anus (dubur)

3. Apa manfaat pijat perineum?

- a. Mempercepat kelahiran
- b. Melunakkan jaringan perineum
- c. Mengurangi rasa sakit saat melahirkan
- d. Mencegah perdarahan

4. Pada usia berapa minggu dilakukan pijat perineum ?

- a. ≥ 34 minggu
- b. ≥ 28 minggu
- c. ≥ 38 minggu
- d. ≥ 20 minggu

5. Posisi seperti apa yang dilakukan ibu ketika melakukan pijat perineum ?

- a. Sujud
- b. Telentang
- c. Setengah berbaring
- d. Berdiri

6. Kapan saja di lakukan pijat perineum?

- a. 3 kali seminggu
- b. 1 hari 2 kali dalam seminggu
- c. 2 kali seminggu
- d. 1 hari 1 kali dalam seminggu

7. Dibawah ini penyakit manakah yang tidak di perbolehkan untuk melakukan pijat perineum?

- a. Infeksi herpes
- b. Cacar
- c. Infeksi jamur
- d. Infeksi saluran kemih

8. Hal apa yang pertama kali dilakukan pada saat melakukan pijat perineum?

- a. Mencuci tangan
- b. Membasuh vagina
- c. Melakukan gerakan ringan
- d. Mandi

9. Mengapa pijat perineum tidak boleh dilakukan terlalu keras?

- a. Ketuban mudah pecah
- b. Terasa sakit
- c. Perineum menjadi kaku
- d. Iritasi atau infeksi

No.	Nama	tk. Pengetahuan	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Sumber Informasi
1	Ny. Y	1	2	2	1	4
2	Ny. N	1	2	2	1	5
3	Ny. N	1	2	2	1	5
4	Ny. T	3	2	3	3	1
5	Ny. U	3	3	2	1	1
6	Ny. M	3	3	2	2	1
7	Ny. M	3	1	1	1	1
8	Ny. A	1	2	3	1	5
9	Ny. I	2	2	3	3	1
10	Ny. R	2	1	1	2	1
11	Ny. K	2	2	2	3	1
12	Ny. E	3	2	2	1	1
13	Ny. E	3	2	2	1	1
14	Ny. N	2	1	1	1	5
15	Ny. A	2	1	2	1	1
16	Ny. T	2	2	3	1	2
17	Ny. M	2	2	2	1	1
18	Ny. N	2	2	2	1	1
19	Ny. L	2	2	2	1	4
20	Ny. K	2	1	2	1	4
21	Ny. D	3	2	2	1	1
22	Ny. K	3	2	3	2	1
23	Ny. F	3	3	2	2	1
24	Ny. E	3	2	2	2	1
25	Ny. M	3	2	3	2	1
26	Ny. J	3	3	3	3	1

27	Ny. K	3	3	2	1	1
28	Ny. R	3	3	2	1	1
29	Ny. G	2	2	2	2	4
30	Ny. A	3	3	3	3	1
31	Ny. G	1	2	3	3	5
32	Ny. H	3	2	3	1	1
33	Ny. J	3	2	2	1	1
34	Ny. E	3	3	3	1	1
35	Ny. A	2	2	3	1	4
36	Ny. I	3	3	2	2	1
37	Ny. R	3	3	2	1	1
38	Ny. F	3	2	2	1	1
39	Ny. D	3	2	2	1	2
40	Ny. C	2	2	2	1	4
41	Ny. W	3	3	2	1	1
42	Ny. L	2	2	2	1	4
43	Ny. K	3	3	2	1	1
44	Ny. K	3	3	2	2	1
45	Ny. H	3	2	2	1	1
46	Ny. F	2	2	2	1	4

Keterangan :

Pengetahuan	Kode	Usia	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Sumber Informasi	Kode
Baik 76-100%	1	< 20 Tahun	1	Pendidikan Dasar	1	IRT	1	Tidak Memperoleh Informasi	1
Cukup 56-75%	2	20-35 Tahun	2	Pendidikan Menengah	2	Swasta	2	Teman	2
Kurang ≤ 55%	3	>35 Tahun	3	Pendidikan Tinggi	3	PNS	3	Buku, majalah	3
								Media Elektronik	4
								Tenaga Kesehatan	5

No.	NAMA	PENGETAHUAN SEBELUM DIBERI EDUKASI															NILAI	JUMLAH BENAR
		KUNCI JAWABAN DAN JAWABAN																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
		B	D	B	A	C	B	B	A	D	D	A	C	B	C	D		
1	Ny. Y	B	C	B	B	C	B	B	A	B	D	A	C	B	C	D	66,7	10
2	Ny. N	B	D	C	A	C	B	C	A	C	D	A	C	B	C	D	80,04	12
3	Ny. N	B	A	B	B	C	B	B	A	D	D	A	C	B	C	D	66,7	10
4	Ny. T	A	A	C	A	C	B	A	C	C	C	B	C	B	B	D	53,36	8
5	Ny. U	B	A	C	B	C	C	B	B	A	D	A	C	A	C	D	53,36	8
6	Ny. M	C	B	A	B	A	D	B	A	B	A	A	A	B	C	B	26,68	4
7	Ny. M	C	A	A	C	B	C	D	A	A	D	A	C	B	C	A	40,02	6
8	Ny. A	B	A	C	C	B	C	C	B	C	A	A	C	B	C	A	53,36	8
9	Ny. I	B	A	B	A	C	A	B	D	D	D	A	C	B	B	D	53,36	8
10	Ny. R	B	D	C	A	B	B	C	C	D	C	A	C	B	B	D	66,7	10
11	Ny. K	B	D	B	B	C	B	C	D	C	D	B	C	B	C	D	73,37	11
12	Ny. E	C	A	B	A	B	A	B	C	D	B	C	C	B	C	A	26,68	4
13	Ny. E	D	D	A	A	C	B	A	B	C	B	B	C	B	B	D	53,36	8
14	Ny. N	B	D	B	A	B	B	D	A	B	D	B	C	B	B	D	60,03	9
15	Ny. A	B	A	B	A	C	C	D	A	B	D	C	C	B	C	D	60,03	9
16	Ny. T	B	C	C	A	C	B	B	A	B	D	A	C	B	A	D	73,37	11
17	Ny. M	A	D	B	B	C	B	C	C	C	D	A	C	B	C	D	73,37	11
18	Ny. N	B	B	B	B	C	B	C	C	C	C	A	C	B	C	D	66,7	10
19	Ny. L	B	D	B	B	D	C	B	C	D	A	A	C	B	B	D	40,02	6
20	Ny. K	B	A	B	A	B	A	C	A	D	D	A	C	B	C	D	66,7	10
21	Ny. D	C	A	C	A	D	D	B	B	B	B	A	C	B	C	D	46,69	7
22	Ny. K	A	A	B	A	C	A	A	C	B	D	B	C	B	B	A	33,35	5
23	Ny. F	A	D	C	A	C	A	A	B	A	B	B	C	B	B	C	40,02	6
24	Ny. E	B	D	B	D	D	D	A	A	D	B	D	D	D	C	A	26,68	4
25	Ny. M	B	B	D	C	A	B	D	A	A	A	D	C	B	C	A	40,02	6
26	Ny. J	B	B	B	B	A	B	D	A	A	B	D	C	C	C	A	33,35	5

27	Ny. K	D	D	D	A	C	B	B	B	B	A	C	B	B	C	A	40,02	6
28	Ny. R	A	D	B	A	C	A	B	A	C	C	B	D	D	C	D	46,69	7
29	Ny. G	B	B	D	D	C	B	B	A	D	D	A	C	D	D	A	46,69	7
30	Ny. A	B	C	A	A	C	A	D	D	A	B	A	C	B	C	D	53,36	8
31	Ny. G	C	D	B	A	C	B	B	A	D	C	C	C	B	C	D	60,03	9
32	Ny. H	B	C	B	A	A	D	B	A	A	C	D	C	B	C	A	40,02	6
33	Ny. J	B	C	A	B	A	D	A	B	B	B	B	C	B	C	A	26,68	4
34	Ny. E	A	D	B	A	A	D	C	B	A	D	A	C	D	C	D	53,36	8
35	Ny. A	B	D	A	A	A	D	B	A	C	D	A	C	B	C	D	73,37	11
36	Ny. I	A	B	D	A	C	D	A	A	C	D	A	A	B	C	A	53,36	8
37	Ny. R	C	B	D	A	A	B	B	D	D	A	A	B	D	C	B	26,68	4
38	Ny. F	B	C	D	A	D	B	D	A	C	B	A	A	D	C	A	46,69	7
39	Ny. D	B	C	D	D	C	B	B	A	A	A	C	D	B	C	B	40,02	6
40	Ny. C	B	D	B	A	C	B	D	A	A	B	B	C	D	C	D	60,03	9
41	Ny. W	B	D	B	D	D	D	C	D	B	A	B	C	A	C	D	40,02	6
42	Ny. L	B	D	C	A	C	D	B	A	D	C	C	A	B	C	A	53,36	8
43	Ny. K	B	D	D	D	A	B	B	A	D	C	B	A	B	C	A	40,02	6
44	Ny. K	A	D	B	A	D	B	D	D	C	B	A	B	B	C	D	53,36	8
45	Ny. H	B	C	B	B	A	D	A	A	D	D	A	A	B	B	A	33,35	5
46	Ny. F	B	D	B	A	C	D	D	B	B	C	A	C	B	C	D	60,03	9

Keterangan :

 : Jawaban benar

PENGETAHUAN IBU SESUDAH DIBERI EDUKASI PIJAT PERINEUM

No.	NAMA	KUNCI JAWABAN DAN JAWABAN															NILAI	SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
		B	D	B	A	C	B	B	A	D	D	A	C	B	C	D		
1	Ny. Y	B	C	B	B	C	B	B	A	B	D	A	C	B	C	D	80,04	12
2	Ny. N	B	D	C	A	C	B	C	A	C	D	A	C	B	C	D	86,71	13
3	Ny. N	B	A	B	B	C	B	B	A	D	D	A	C	B	C	D	86,71	13
4	Ny. T	A	D	B	A	C	B	A	A	D	D	A	C	B	B	D	80,04	12
5	Ny. U	B	A	B	B	C	C	B	A	D	D	A	C	B	C	D	80,04	12
6	Ny. M	B	D	B	A	C	B	B	A	B	D	A	C	B	C	B	86,71	13
7	Ny. M	B	C	A	A	C	C	D	A	A	A	A	C	B	A	A	46,69	7
8	Ny. A	B	D	B	A	B	B	C	A	D	D	A	C	B	C	D	86,71	13
9	Ny. I	B	A	B	A	C	A	B	D	D	D	A	C	B	B	D	73,37	11
10	Ny. R	B	D	C	A	B	B	B	A	D	C	A	C	B	B	D	73,37	11
11	Ny. K	B	D	B	B	C	B	C	A	D	D	A	C	B	C	D	86,71	13
12	Ny. E	B	A	B	A	B	B	D	A	D	D	A	C	B	C	D	80,04	12
13	Ny. E	B	D	A	A	C	B	B	B	D	D	A	C	B	B	D	80,04	12
14	Ny. N	B	D	B	A	B	B	B	A	B	D	A	A	B	B	D	73,37	11
15	Ny. A	B	A	B	A	C	C	D	A	B	D	C	C	B	C	D	66,7	10
16	Ny. T	B	D	C	A	C	B	B	A	D	D	A	C	B	A	D	86,71	13
17	Ny. M	A	D	B	B	C	B	C	A	D	D	A	C	B	C	D	80,04	12
18	Ny. N	B	B	B	A	C	B	B	A	C	C	A	C	B	C	D	80,04	12
19	Ny. L	B	D	B	A	D	C	B	C	D	D	A	C	B	C	D	80,04	12
20	Ny. K	B	A	B	B	B	B	B	A	D	D	A	C	D	C	D	73,37	11
21	Ny. D	B	D	B	A	C	B	B	A	D	D	A	C	B	C	D	100,05	15
22	Ny. K	B	A	B	A	C	B	B	A	B	D	A	C	A	C	D	80,04	12
23	Ny. F	A	D	C	A	C	B	B	A	D	B	B	C	B	C	D	73,37	11

24	Ny. E	B	D	B	A	C	B	B	A	D	D	A	C	B	C	D	100,05	15
25	Ny. M	B	B	B	A	C	B	D	A	A	D	A	C	B	C	D	80,04	12
26	Ny. J	B	B	B	B	A	B	D	A	D	D	A	C	B	C	D	73,37	11
27	Ny. K	D	D	D	A	C	B	B	A	D	D	A	C	B	C	D	86,71	13
28	Ny. R	A	D	B	A	C	A	B	A	C	C	A	C	B	C	D	73,37	11
29	Ny. G	B	D	B	D	C	B	B	A	D	D	A	C	D	D	D	80,04	12
30	Ny. A	B	D	A	A	C	B	B	D	D	B	A	C	B	C	D	80,04	12
31	Ny. G	C	D	B	A	C	B	B	A	D	D	C	C	B	C	D	86,71	13
32	Ny. H	B	D	B	A	C	B	B	A	A	D	A	C	B	C	A	86,71	13
33	Ny. J	B	D	A	A	C	B	B	B	D	B	A	C	B	C	D	80,04	12
34	Ny. E	A	D	B	A	C	B	B	A	D	D	A	C	D	C	D	86,71	13
35	Ny. A	B	D	A	A	B	B	B	A	D	D	A	C	B	C	D	86,71	13
36	Ny. I	A	B	B	A	C	B	A	A	C	D	A	C	B	C	A	66,7	10
37	Ny. R	C	D	B	A	A	B	B	A	D	D	A	C	D	C	D	80,04	12
38	Ny. F	B	C	B	A	C	B	B	A	D	D	A	C	D	C	A	80,04	12
39	Ny. D	B	D	B	D	C	B	B	A	A	A	C	C	B	C	D	73,37	11
40	Ny. C	B	D	B	A	C	B	B	A	D	D	A	C	D	C	D	93,38	14
41	Ny. W	B	A	B	D	C	B	C	D	D	D	B	C	A	C	D	60,03	9
42	Ny. L	B	D	C	A	C	D	B	A	D	C	A	C	B	C	A	73,37	11
43	Ny. K	B	D	B	D	C	B	B	A	D	D	B	C	B	C	D	86,71	13
44	Ny. K	A	D	B	A	D	B	B	A	D	B	A	C	B	C	D	80,04	12
45	Ny. H	B	C	B	B	C	B	B	A	D	D	A	C	B	B	D	80,04	12
46	Ny. F	B	D	B	A	C	D	B	D	D	D	A	C	B	C	D	86,71	13

pendidikan * pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		BAIK	CUKUP	KURANG	
pendidikan	PENDIDIKAN DASAR	0	2	1	3
	PENDIDIKAN MENENGAH	3	10	18	31
	PENDIDIKAN TINGGI	1	3	8	12
Total		4	15	27	46

sumber informasi * pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		BAIK	CUKUP	KURANG	
sumber informasi	tidak memperoleh informasi	0	6	25	31
	teman	0	1	1	2
	MEDIA ELEKTRONIK	1	7	0	8
	TENAGA KESEHATAN	3	1	1	5
Total		4	15	27	46

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur * pengetahuan	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
pendidikan * pengetahuan	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
pekerjaan * pengetahuan	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
sumber informasi * pengetahuan	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%

umur * pengetahuan Crosstabulation

Count

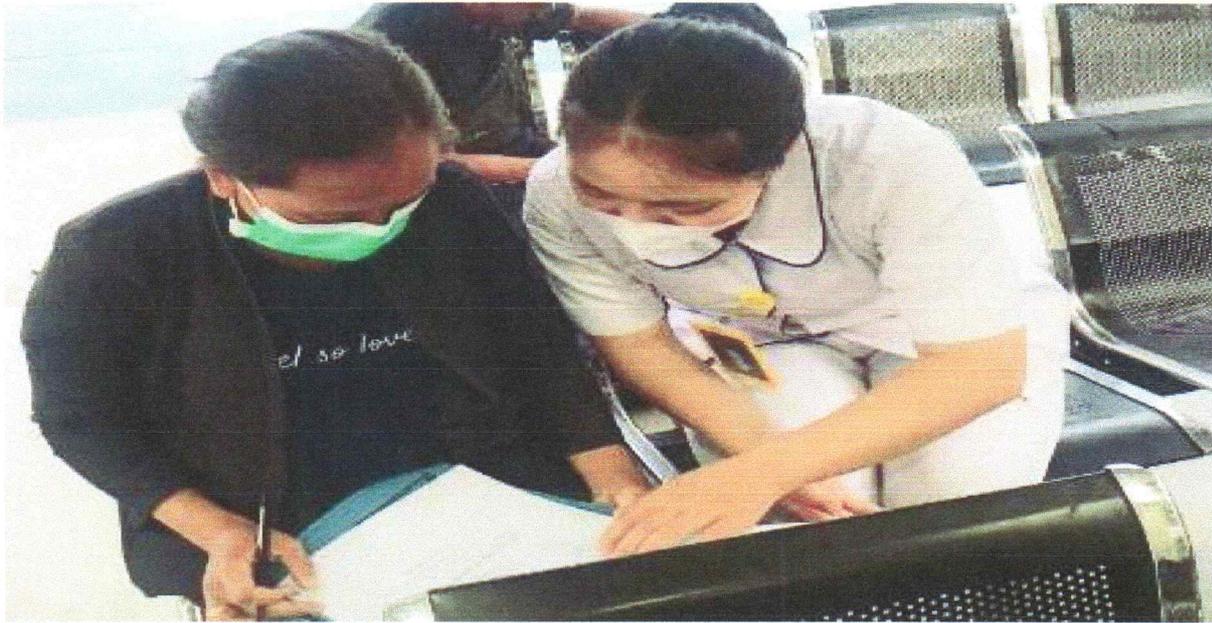
		pengetahuan			Total
		BAIK	CUKUP	KURANG	
umur	< 20 TAHUN	0	4	1	5
	20-35 TAHUN	4	11	13	28
	>35 TAHUN	0	0	13	13
Total		4	15	27	46

pekerjaan * pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		BAIK	CUKUP	KURANG	
pekerjaan	IRT	3	11	17	31
	SWASTA	0	2	7	9
	PNS	1	2	3	6
Total		4	15	27	46

DOKUMENTASI



Gambar 1 Menjelaskan tujuan pengisian kuisisioner



Gambar 2 Memberi penjelasan cara mengisi kuisisioner pada ibu hamil



Gambar 3 Memberi penjelasan mengenai pijat perineum



Gambar 4 Memberikan penjelasan tentang pijat perineum dengan media leaflet



Gambar 5 Mengajarkan cara mengisi post test



Gambar 6 Mendampingi ibu mengisi post test



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmpstppalangkaraya@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 503.2/0463/SPP-IP/V/2023

Membaca : Surat Wakil Direktur I - POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA Nomor : PP.03.04/1/4959/2023 tanggal 01 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian.
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

Nama : **TERESA VALENTINA UTAMI**, NIM : **6224220067** Mahasiswa Program : DIII, Program Studi DIII Kebidanan, Jurusan -, -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
Judul Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PIJAT PERINEUM DI PMB W TAHUN 2023**
Lokasi : **PMB Winanti, S.Tr.Keb**

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 1 (satu) Bulan, terhitung mulai tanggal **01 Mei 2023 s/d 31 Mei 2023** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 05 Mei 2023



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
- Wakil Direktur I - POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA di Palangka Raya;
- Arsip.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.183/V/KE/PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Teresa Valentina Utami
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat Perineum di PMB W Tahun 2023"

"Knowledge of III Trimester Pregnant Women About Perineal Massage at PMB W in 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Mei 2023 sampai dengan tanggal 11 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 11, 2023 until May 11, 2024.



May 11, 2023
Professor and Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep,MPH



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



BERITA ACARA PERBAIKAN
UJIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Teresa Valentina Utami
NIM : PO.62.24.2.20.067
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat
Perineum di PMB W Tahun 2023
Penguji : Sofia Mawaddah SST.,M.Keb
NIP. 19881205 200212 2 001

No.	Tanggal	Nama Penguji	Saran Perbaikan
1	12 Juni 2023	 Sofia Mawaddah SST.,M.Keb NIP. 19881205 200212 2 001	1. Perbaiki Definisi Operasional 2. Perbaiki pembahasan
2	13 Juni 2023	 Sofia Mawaddah SST.,M.Keb NIP. 19881205 200212 2 001	ACC



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



LEMBAR KONSULTASI LTA

NAMA : Teresa Valentina Utami
NIM : PO.62.24.2.20.067
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat
Perineum di PMB W Tahun 2023
Pemimbing I : Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin
NIP. 19890523 202012 2 007

No.	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	02 April 2023	Konsul BAB 4	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007
2.	15 April 2023	Konsul BAB 4	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007
3.	18 April 2023	Konsul BAB I dan BAB V	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007
4.	20 April 2023	Revisi BAB V	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007
5.	21 April 2023	Revisi BAB IV dan V	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007

6.	23 April 2023	Revisi tabel tabulasi data	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007
7.	26 April 2023	Revisi Definisi Operasional	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007
8.	02 Mei 2023	Tambah definisi operasional	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007
9.	09 Mei 2023	ACC maju ujian hasil	 apt Sukmawati A. Damiti, S. Farm., M.Farm.,Klin NIP. 19890523 202012 2 007



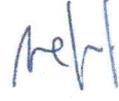
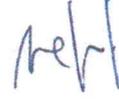
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

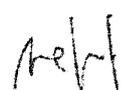
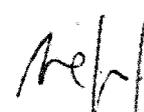
Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B], Jalan
Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah Indonesia Telepon / Faksimile: (0536) 3221768
Laman (Website): <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail): direktorat@polkesraya.ac.id



LEMBAR KONSULTASI LTA

NAMA : Teresa Valentina Utami
NIM : PO.62.24.2.20.067
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat
Perineum di PMB W Tahun 2023
Pemimbing II : Wahidah Sukriani, SST., M.Keb
NIP. 19881230 201012 2 004

No.	Hari/Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	23 Maret 2023	Konsul tabulasi data	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004
2.	3 April 2022	Konsul BAB IV	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004
3.	7 April 2023	- Konsul BAB IV - Konsul Bab V	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004
4.	10 April 2023	- Konsul tabulasi data - Revisi BAB IV – BAB V -	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004
5.	17 April 2023	Revisi BAB I-BAB III	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004
6.	25 April 2023	Revisi Kerangka teori	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb

			NIP. 19881230 201012 2 004
7.	26 April 2023	Revisi Definisi Operasional	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004
8.	27 April 2023	Revisi Kesimpulan	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004
9.	8 Mei 2023	ACC maju ujian LTA	 Wahidah Sukriani, SST., M.Keb NIP. 19881230 201012 2 004



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya (Kampus A), Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya (Kampus B),
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile : (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP 03 04/1/4959/2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Februari 2023

Yth. **Terlampir**

Di-
Palangka Raya

Dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir mahasiswi Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, maka akan dilaksanakan penelitian di wilayah Kota Palangka Raya. Untuk proses kegiatan lebih lanjut, maka bersama ini kami mengajukan permohonan sebagaimana perihal di atas. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini dilampirkan daftar nama mahasiswa, judul penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Palangka Raya,



Maria Magdalena Purba, S.Kep,Ns,MMed.Ed
NIP 197012121998032009

Lampiran Surat I

Hal : Permohonan Izin Penelitian
Nomor : PP 03 04/1/4959/2023
Tanggal : 15 Februari 2023

DAFTAR NAMA TUJUAN PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
2. Kepala BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah

Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Palangka
Raya,



Maria Magdalena Purba, S.Kep,Ns,MMed.Ed
NIP 197012121998032009

Lampiran Surat II

Hal Permohonan Izin Penelitian
Nomor PP 03 04/1/4959/2023
Tanggal 15 Februari 2023

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN BERTEMPAT DI RUMAH SAKIT, PUSKESMAS DAN PRAKTIK MANDIRI BIDAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN REGULER ANGKATAN XXII TAHUN 2023**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN
1	Annisa Firdianti Anfah	PO 62 24 2 20 034	Identifikasi Faktor Risiko Ibu Bersalin Dengan Preeklampsia Pada Tahun 2022 Di RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya	RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya	Februari s.d Mei 2023
2	Dania Danti	PO 62 24 2 20 038	Gambaran Post Partum Blues Pada Ibu Nifas di Ruang Cempaka Nifas RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya	RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya	
3	Aida Sonia	PO 62 24 2 20 032	Gambaran Kejadian Pernikahan Dini di Desa Garung Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau	Desa Garung Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau	
4	Meyshin Anugrahni	PO 62 24 2 20 057	Gambaran Ibu Hamil Dengan Status Gizi Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	BLUD UPT Puskesmas Pahandut	
5	Kholifah Nur Baiti	PO 62 24 2 20 053	Gambaran Ketepatan Kunjungan K1 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja BLUD UPT Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya	BLUD UPT Puskesmas Pahandut	
6	Widya Lasaufa Irawati	PO 62 24 2 20 069	Gambaran Penyebab Kegagalan Ibu Dalam Pemberian ASI Pada Bayi Usia 0-3 Bulan di UPT Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya	UPT Puskesmas Menteng	
7	Fitri Wulandari	PO 62 24 2 20 046	Gambaran Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah UPT Puskesmas Menteng	UPT Puskesmas Menteng	
8	Kezia Agustina	PO 62 24 2 20 051	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Menteng	UPT Puskesmas Menteng	
9	Nur Aini	PO 62 24 2 20 058	Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Menteng	UPT Puskesmas Menteng	
10	Selvia Purnawanti Dewi	PO 62 24 2 20 065	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Ibu Hamil Risiko Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Menteng	UPT Puskesmas Menteng	
11	Mella Dea Eka S	PO 62 24 2 20 056	Faktor-Faktor Risiko Stunting Pada Anak Baduta Usia 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya	Puskesmas Jekan Raya	
12	Indy Saputri	PO 62 24 2 20 048	Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Antenatal Care di Puskesmas Kereng Bangkirai	Puskesmas Kereng Bangkirai	

13	Dea Susanti Agustin	PO 62.24.2.20.039	Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai	Puskesmas Kereng Bangkirai
14	Nurul Istikomah	PO 62.24.2.20.059	Gambaran Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi Pada Pelayanan Antenatal Care Di PKM Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya Tahun 2023	Puskesmas Kereng Bangkirai
15	Annisa Warhamna	PO 62.24.2.20.035	Gambaran Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Maluku Kabupaten Pulang Pisau	Puskesmas Maluku Kabupaten Pulang Pisau
16	Teresa Valentina Utami	PO 62.24.2.20.067	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pijat Perineum di PMB W Tahun 2023	PMB Winanti, S Tr Keb
17	Denita Resty Mahdea	PO 62.24.2.20.041	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Senam Hamil di Praktik Mandiri Bidan Y Kota Palangka Raya Tahun 2023	PMB Yulies Eka F, S Tr Keb, Bdn
18	Putri Zainurlia Ma'rufa	PO 62.24.2.20.060	Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Vaksin Dasar Pada Bayi Usia 0-11 Bulan Di PMB Y Kota Palangka Raya	PMB Yulies Eka F, S Tr Keb, Bdn
19	Amelia Damayanti	PO 62.24.2.20.033	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Trimester III di PMB Y	PMB Yulies Eka F, S Tr Keb, Bdn
20	Yenny Ratna Sari	PO 62.24.2.20.070	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil pentingnya mengonsumsi Tablet Fe Di PMB "Y" Kota Palangkaraya	PMB Yulies Eka F, S Tr Keb, Bdn
21	Rahma Ainoria	PO 62.24.2.20.061	Gambaran Tingkat Pengetahuan Keputihan Pada Ibu Hamil Di PMB Y Kota Palangka Raya	PMB Yulies Eka F, S Tr Keb, Bdn
22	Deysa Natalita	PO 62.24.2.20.042	Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di PMB S	PMB Septina, SST., Bdn
23	Sulisvia	PO 62.24.2.20.066	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Wanita Usia Subur di PMB R Kota Palangka Raya 2023	PMB Rita Ariyani, A Md Keb

Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Palangka Raya,



Maria Magdalena Purba, S.Kep.Ns, MMed.Ed
NIP. 197012121998032009



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

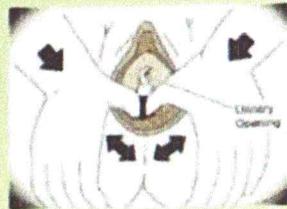


GERMAS

Sarung
Melayu
Seri

PIJAT PERINEUM

Untuk Mencegah
Robekan Jalan
Lahir



TERESA
VALENTINA UTAMI

APA ITU PIJAT PERINEUM?



Pemijatan daerah perineum (liang vagina sampai anus) dilakukan dalam 4 sampai 6 minggu sebelum melahirkan, yaitu 34 minggu atau lebih cepat dan dilanjutkan setiap minggu sampai kelahiran.

MANFAAT PIJAT PERINEUM



Pijatan perineum dapat membantu otot-otot perineum dan jalan lahir menjadi lebih elastis dan kuat, sehingga berisiko lebih rendah untuk mengalami robekan jalan lahir ketika proses persalinan berlangsung

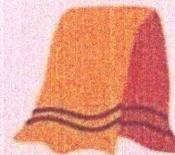
PERALATAN PIJAT PERINEUM



Bantal
Untuk Berbaring



Minyak zaitun
Untuk Dioleskan ke Perineum



Handuk
Untuk Kompres Hangat



PIJAT PERINEUM BAIKNYA
DILAKUKAN OLEH SUAMI
AGAR BISA
MENINGKATKAN
KEINTIMAN

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SAAT PIJAT PERINEUM

Pijat sebaiknya dilakukan dengan lembut agar tidak menyebabkan iritasi/infeksi pada vagina akibat terlalu keras

CARA PEMIJATAN



1. Cuci tangan dan gunting kuku jari
2. Pilih posisi yang nyaman
3. Oleskan minyak
4. Lakukan pijat dengan tepat
5. Setelah selesai kompres dengan air hangat untuk merileksasi otot-otot perineum